

### ABSTRAK

Salah satu cara pemindahtanganan kepemilikan saham adalah dengan titel jual beli. Secara yuridis, nama penjual saham harus dihapus oleh perseroan dari daftar perseroan sesuai prosedur yang ditetapkan. Jika namanya masih tercantum dalam daftar perseroan, selama itu kewajibannya sebagai pemegang saham tetap melekat. Namun dalam peraturan perundang-undangan tidak diatur tentang sanksi terhadap perseroan jika tidak melaksanakan kewajiban prosedural tersebut. Oleh karena itu, menarik untuk dilakukan penelitian hukum mengenai perlindungan hukum bagi penjual saham yang namanya tidak dihapus dari daftar perseroan. Penelitian hukum ini menggunakan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Hasil dari penelitian ini: [1] Selama nama penjual saham masih tercatat dalam daftar perseroan, penjual saham secara yuridis tetap berstatus sebagai pemegang saham perseroan, dan oleh karena itu penjual saham dapat ditarik dalam suatu gugatan oleh pihak luar maupun oleh organ perseroan itu sendiri; [2] Penjual saham, yang namanya masih tercantum dalam daftar perseroan akibat perseroan tidak melaksanakan kewajiban prosedural, dapat melindungi kepentingan hukumnya dengan mengajukan gugatan kepada perseroan atas dasar perbuatan melanggar hukum.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Penjual Saham, Daftar Perseroan.

**ABSTRACT**

*One of the title to transfer ownership of shares is by selling and purchase agreement. Legally, the name of the share seller must be removed by the company from the company register by established procedures. If his/her name is still listed on the company register, then his/her obligations as shareholders remain attached. However, the law does not regulate sanctions against the limited liability company if it does not carry out these procedural obligations. Therefore, it is interesting to do legal research on legal protection for the seller of shares whose names are not deleted from the company register. This legal research uses a statutory and conceptual approach. The results of this study are: [1] As long as the name of the share seller is still listed in the company register, the seller of the shares legally remains a shareholder of the company, and therefore the seller of the shares can be withdrawn in a lawsuit by an external party or by the company's organs themselves; [2] The seller of the shares, whose name is still listed on the company register due to the company not carrying out procedural obligations, can protect its legal rights by filing a tort against the limited liability company*

*Keywords: Legal Protection, Stock Seller, Shareholder Register*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan setingginya kepada Tuhan Yesus Kristus atas seluruh pertolongan dan rahmatnya yang memungkinkan penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis dengan judul “Perlindungan Hukum bagi Penjual Saham yang Namanya tidak Dihapus dari Daftar Perseroan”, sebagai pemenuhan syarat formal dan keilmuan untuk mendapat gelar Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis dengan kerendahan hati menyampaikan bahwa tanpa sumbangsih dan bantuan dari orang-orang disekitar, penulis tidak dapat sampai pada tahapan saat ini bahkan menyelesaikan penulisan Tesis ini. Oleh karenanya penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak antara lain :

1. Ibu Nurul Barizah, S.H. LL. M, Ph.D selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya. beserta jajaran wakil dekan.
2. Bapak Dr. Mohammad Sumedi, S.H., M.H dan Dr. Nurwahjuni, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing dan sekaligus dosen wali yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis agar dapat menyelesaikan tesis tepat waktu ;
3. Bapak Agus Widyantoro, S.H., M.H, Bapak Dian Purnama Anugerah, S.H., M.Kn., LL.M., Ibu Yuniarti, S.H., M.H., LL.M., selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan tesis ini;

4. Orang tua terkasih, Papi dan Mami terima kasih atas semua doa, dorongan, serta dukungan yang tidak ternilai hingga penulisan tesis dapat selesai;
5. Kakak penulis Chrisitanto yang telah banyak memberikan doa dan semangat dalam penulisan skripsi ini;
6. Senior-senior serta saudara-saudara yang bergabung dalam Kantor Hukum Tonic Tangkau & Rekan yang telah membimbing penulis dalam profesi yang penulis tekuni;
7. Saudara-saudara ADE (Andrest, Kevin, Ken, Kenny, Jackson, Rafael, Darwin);
8. Felicia Vallery, yang telah memberikan dukungan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Guru-guru SD, SMP dan SMA Kr Gloria 1 terutama Ibu Shierly, serta keluarga besar Sekolah Kristen Gloria;
10. Teman-teman Happy Fam's Club ( Daniel, Horman, Widi, Mora, Yoshua dan Agam) karena berkat dukungannya dapat menyelesaikan tesis dengan tepat waktu;
11. Terima kasih untuk seluruh teman-teman Magister Kenotariatan Unair angkatan 2018;
12. Terima kasih untuk semua orang yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya

Ada tertulis bahwa, “besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya”. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa bentuk maupun isi tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan tesis ini. Akhir kata, penulis mengharapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan referensi dan bagi mereka yang membutuhkannya sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.

Surabaya, 16 Januari 2020

Penulis

**Daniel Julian Tangkau, S.H.**